

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* (Perilaku Kewargaan Organisasi) Guru di Kecamatan Tambun Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitian adalah SMA negeri di Kecamatan Tambun Selatan dan waktu yang dilaksanakannya penelitian adalah dari bulan November 2014 hingga Desember 2015. Dibawah ini adalah daftar sekolah yang diteliti:

Tabel 3.1
Daftar sekolah SMAN Kecamatan Tambun Selatan

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 Tambun Selatan	JL. Kebon Kelapa Tamsel
2	SMAN 2 Tambun Selatan	Jl. Aries Perum SKU, Tamsel
3	SMAN 3 Tambun Selatan	Perum. Graha Prima Bekasi RT. 10 RW. 16
4	SMAN 4 Tambun Selatan	Bekasi Griya Asri 2 Blok F Kec. Tambun Selatan
5	SMAN 5 Tambun Selatan	Jl. Sunset Ave Grand Wisata Lambangsari Tambun Selatan
6	SMAN 6 Tambun Selatan	Jl. Raya Jatimulya Rt. 01 Rw.13 Kel. Jatimulya Tambun Selatan

C. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai hubungan komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey melalui pendekatan korelasional. Dalam rancangan survey, peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut.¹ Sedangkan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada sektor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.² Penelitian ini mengambil dua variabel yaitu komitmen organisasi sebagai variabel X, dan *organizational citizenship behavior* (perilaku kewargaan organisasi) sebagai variabel Y. Untuk menghubungkan dua variabel tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Tabel 3.2
Desain Penelitian

¹Jhon W. Creswell. (2009). *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif, mixed* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 217.

²Sumardi suryabrata.(1983). *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 82.

Berdasarkan desain di atas, dapat dilihat bahwa OCB guru akan berhubungan secara langsung dengan variabel bebas yaitu Komitmen Organisasi.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode survey, maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel yang akan menjadi subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³Populasi juga bisa disebut sebagai semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.⁴Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri di Kecamatan Tambun Selatan Berdasarkan populasi tersebut maka dapat diambil sampel. Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Untuk menentukan besar pengambil sampel peneliti menggunakan rumus Slovin⁶, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : Taraf Signifikansi 10%

1 = Konstanta

³ Uhar Suharsaputra.(2012).*Metodoogi penelitian kualitatif, kauntitatif, tindakan* (Bandung: Refika Aditama) h.130.

⁴ Husaini Usman.(2006).Purnomo Setiady Akbar,*Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara), h. 181.

⁵ ibid. h. 131.

⁶ Husein Umar.(2009).*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Edisi kedua (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h.78.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki populasi sebanyak 345 guru dari 6 sekolah. Maka dapat ditentukan jumlah sampel sebagai

berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{345}{1 + 345 (0,1)^2}$$

$$n = 78 \text{ orang}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini adalah 78 guru. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* sehingga proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif dan seimbang dari masing-masing sekolah. Untuk memperjelas populasi dari sampel guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tambun Selatan, berikut digambarkan tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru	Sampel	dibulatkan
1	SMAN 1 Tambun Selatan	JL. Kebon Kelapa Tamsel	76	17,18	17
2	SMAN 2 Tambun Selatan	Jl. Aries Perum SKU, Tamsel	72	16,28	16
3	SMAN 3 Tambun Selatan	Perum. Graha Prima Bekasi RT. 10 RW. 16	62	14,02	14
4	SMAN 4 Tambun Selatan	Bekasi Griya Asri 2 Blok F	44	9,95	10
5	SMAN 5 Tambun Selatan	Jl. Sunset Ave Grand Wisata	54	12,21	12
6	SMAN 6 Tambun Selatan	Jl. Raya Jatimulya Rt. 01 Rw.13	37	8,37	8
JUMLAH			345	78,00	78

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisisioner. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁷ Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel. Pada penelitian ini khususnya variabel komitmen organisasi dan variabel *Organizational citizenship behavior*

1. Definisi Konseptual

a. Komitmen Organisasi

komitmen organisasi adalah keterikatan secara psikologis antara individu dengan organisasinya dengan ingin menjadi anggota serta berusaha mencapai tujuan organisasi.

b. *Organizational Citizenship Behavior*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku individu dalam memberikan kontribusi positif diluar dari tugas atau kewajiban organisasinya yang sangat diperlukan bagi keberlangsungan dan efektivitas organisasi.

⁷M. Burhan Bungin.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: kencana) h. 123.

2. Definisi Operasional

a. Komitmen Organisasi

komitmen organisasi adalah keterikatan secara psikologis antara guru dengan sekolahnya dengan ingin menjadi anggota serta berusaha mencapai tujuan sekolah. Dengan indikator : identifikasi (kepercayaan terhadap organisasi), keterlibatan dalam organisasi dan loyalitas

b. *Organizational Citizenship Behavior*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku guru dalam memberikan kontribusi positif diluar dari tugas atau kewajiban organisasinya dan sangat diperlukan bagi keberlangsungan dan efektivitas sekolah. Dengan indikator : *Altruism* (sikap membantu orang lain), *Conscientiousness* (mematuhi peraturan organisasi), *civic virtue* (terlibat kegiatan organisasi), *courtesy* (berbuat baik kepada orang lain) dan *sportmanship* (toleransi pada situasi yang tidak kondusif)

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dibuat instrument seperti di bawah ini

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Sebelum Uji Coba	Drop	Item Setelah Uji Coba
1.	OCB	a. <i>Altruism</i> (sikap membantu orang lain)	1, 2, 3, 4, 5, 6	1	1,2,3,4,5
		b. <i>Conscientiousness</i> (mematuhi peraturan organisasi)	7, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14	1	6,7,8,9,10,11, 12
		c. <i>Civic virtue</i> (kurang produktif dalam organisasi)	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	2	13,14,15,16,1 7,18
		d. <i>Courtesy</i> (berbuat baik kepada orang lain)	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	3	19,20,21,22,2 3,24
		e. <i>Sportmanship</i> (toleransi pada situasi yang tidak kondusif)	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	3	25,26,27,28,2 9,30
2.	Komitmen Organisasi	a. Identifikasi (kepercayaan terhadap organisasi)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	2	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		b. Keterlibatan dalam organisasi	13,14,15,16,17,1 8,19,20,21,22,23, 24	2	11,12,13,14,1 5,16,17,18,19, 20,21
		c. Loyalitas terhadap organisasi	25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34,3 5,36,37,38,39,40	4	22,23,24,25,2 6,27,28,29,30, 31,32
TOTAL			80	18	62

Instrumen akan disusun berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian. Angket itu sendiri merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁸ Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah jenis angket yang pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah jawaban tertentu sebagai

⁸ Nasution.(2008). *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara,), h. 128.

pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.⁹ Instrumen yang cocok untuk penelitian non kognitif seperti ini paling populer menggunakan *skala model likert*. Model instrument ini akan menghasilkan data interval, yaitu data yang memungkinkan penggunaan Statistika Parametrik.¹⁰

Angket tersusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban yang digunakan adalah : untuk jawaban item positif dengan alternatif Sangat Sering (SS, bobot 5), Sering (S, bobot 4), Jarang (JR, bobot 3), Sangat Jarang (SJR, bobot 2), Tidak Pernah (TP, bobot 1).

4. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah instrument yang valid. Artinya, alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dari butir-butir pertanyaan. Validitas angket dinyatakan dengan tingkat kemampuan butir-butir pertanyaan dalam butir-butir kuisioner.

Analisis validitas butir dilakukan dengan tujuan menguji apakah data atau tiap-tiap pertanyaan yang didapat sesuai dengan kondisi

⁹ *ibid.*, h. 129.

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *op.cit* h. 54.

populasinya. Langkah-langkah dalam penyusunan instrument validitas butir adalah:

- 1) Menghitung skor faktor dengan jumlah skor butir dari faktor.
- 2) Menghitung korelasi momen tangkar, dengan skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor factor sebagai nilai total.

Nilai Y rumus korelasi tangkar yang digunakan adalah:¹¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien momen tangkar
- n : Jumlah subjek (responden)
- $\sum X$: Jumlah X skor (skor butir)
- $\sum Y$: Jumlah Y (skor faktor)
- $\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat
- $\sum Y^2$: Jumlah skor faktor kuadrat
- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

5. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Realibilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki realibilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable. Sehingga reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Realibilitas dapat menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Uji realibilitas digunakan;

¹¹ Tony Wijaya.(2011). *Manajemen Kualitas Jasa* (Jakarta: Indeks), h.85.

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya instrument
 σ_b^2 = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Besarnya koefisien realibilitas itu yang paling baik adalah 1 dan yang paling jelek 0, namun pada kenyataannya nilai 1 sangat sulit ditentukan. Jawaban seseorang akan cukup konsisten jika koefisien reliabilitasnya antara 0,64 sampai 0,90.¹²

F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat diantaranya

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Liliefors dengan rumus:¹³

$$L_o = F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$$

Keterangan:

- L_o = Harga mutlak terbesar
 $F_{(z_i)}$ = Peluang angka baku
 $S_{(z_i)}$ = Proporsi angka baku

¹² *ibid.*, hh.86-87.

¹³ Sudjana.(2005). *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito,), h.466.

Untuk menguji normalitas ini maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus baku $Z_i = (X_i - \bar{X})/S$, \bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(Z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S_{(Z_i)}$, maka

$$S_{Z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$$

- d. Hitunglah selisih $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas :

$L_o < L_{tabel}$: hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kesimpulan data berdistribusi normal.

$L_o > L_{tabel}$: hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas yang digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier, uji linieritas menggunakan rumus regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel kriteria

X = Variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi

(b) dalam rumus linear adalah :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{(n\sum x^2) - (\sum y^2)}$$

$$b = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(n\sum x^2) - (\sum x^2)}$$

Setelah diketahui nilai a dan b langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui ketepatan persamaan estimasi dapat digunakan kesalahan standar estimasi. Standar estimasi diberi simbol (S_e) yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy}}{n - 2}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Jika $\beta = 0$ berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan jika $\beta \neq 0$ berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji t dengan rumus:

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\sum(x^2) (\sum x)^2/n}}$$

$$t = \frac{b-\beta}{S_b}$$

Nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (degree of freedom) = $n - 2$ dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.¹⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka korelasi "r" product moment
- n = Jumlah subjek uji coba
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Setelah diketahui nilai "r" product moment dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi yaitu (r_{xy}^2). Rumus yang digunakan adalah:

¹⁴Nasution, *op.cit.*, h.39.

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji-t¹⁵

sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi Product Moment

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Dan t_{tabel} yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kriterianya adalah H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

¹⁵ Sudjana, *op,cit*, h.380.